

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Secara umum, kristalisasi hasil dan interpretasi dari temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya dibahas dalam bab ini. Selain itu, beberapa saran penelitian juga dirumuskan guna keperluan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan bagian mana yang masih dapat diteliti lebih lanjut.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, pemelajar bahasa Inggris pada tingkat *intermediate* di Erna English Course mengalami penyimpangan dalam melafalkan konsonan frikatif palatal-alveolar [ʃ] namun tidak signifikan. Hasil data tersebut dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

1. Melalui pendekatan aspek akustik fonetik dan alat analisis fonetik Praat, hasil frekuensi dapat dianalisis dengan jelas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *shoot* memiliki frekuensi paling tinggi diantara kata lainnya. Untuk kata *shoes* merupakan kata yang mempunyai pusat energi yang paling besar dibandingkan kata *she* dan *shoot*. Sedangkan kata *she* merupakan kata yang mempunyai aspek frekuensi terendah paling kecil dibanding aspek frekuensi kata *shoes* dan *shoot*.

2. Persentase keakuratan pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar [ʃ]* oleh pemelajar bahasa Inggris ditentukan dengan keakuratan aspek frekuensi berdasarkan tabel rujukan. Aspek frekuensi tertinggi merupakan aspek dengan nilai paling tinggi mencapai 75%. Hasil tersebut merupakan hasil pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar [ʃ]* yang akurat berdasarkan nilai rujuk. Selanjutnya 18% merupakan persentase yang dihasilkan oleh aspek pusat frekuensi yang akurat berdasarkan nilai rujuk. Terakhir, frekuensi terendah yaitu satu-satunya aspek frekuensi yang menyimpang sekitar 7% . Penyimpangan tersebut dapat dilihat dari nilai *mean* yang muncul pada frekuensi terendah tidak sesuai dengan tabel rujukan.
3. Penyimpangan pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar [ʃ]* oleh pemelajar bahasa Inggris mengalami penyimpangan pada nilai aspek frekuensi terendah. Aspek tersebut tidak sesuai dengan nilai rujukan sekitar 2500-3500 Hz. Namun hasil aspek frekuensi terendah pada kata *shoes* mempunyai nilai yang mendekati nilai rujuk yaitu 2005 Hz. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsonan pengganti yang diucapkan oleh pemelajar bahasa Inggris tidak mengalami pergeseran kepada konsonan frikatif lainnya dan tidak memunculkan konsonan pengganti yang mendekati.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan di atas, dapat disarankan beberapa penelitian terkait dengan penelitian konsonan frikatif lainnya.

1. Penelitian selanjutnya bisa berfokus pada aspek penyebab adanya penyimpangan atau interferensi terhadap pelafalan suatu konsonan. Penelitian tersebut dapat melengkapi bagian rumpang pada penelitian ini. Contohnya alasan penyebab konsonan frikatif mengalami pergantian kepada konsonan lain.
2. Penelitian selanjutnya bisa berfokus juga pada perbandingan karakteristik konsonan lainnya, seperti konsonan obsurent dengan konsonan sonorant yang mempunyai karakteristik yang kontras.